

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menciptakan keamanan tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan fisik, keamanan dapat diciptakan melalui kegiatan yang dapat mempengaruhi mental masyarakat, masyarakat yang sudah sejahtera maka masyarakat tersebut dapat dikatakan aman. Dalam penelitian ini, berdasarkan apa yang telah dijelaskan dan dibahas pada bab sebelumnya, terdapat pendekatan yang efektif yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang ada di Desa Wates, dalam penelitian dapat menemukan dua hal, yaitu:

1. Peran Lembaga Perlindungan Masyarakat Desa Wates
Dalam pelaksanaan kegiatan wedangan di Desa Wates tersebut linmas berperan penting yaitu sebagai:
 - a. Peranan fasilitator, peranan fasilitator merupakan peran yang bertujuan untuk memperlancar proses komunikasi. Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) memberikan fasilitas kepada masyarakat berupa ide dan gagasan yang memiliki tujuan untuk kemajuan masyarakat itu sendiri.
 - b. Peranan melatih, dalam hal ini Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM agar mengerti bagaimana penggunaan sosial media dan market place secara baik,
 - c. Peranan sosialisasi, Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) mensosialisasikan tentang peran dan kesadaran masyarakat lah yang mampu membuat masyarakat itu sendiri sejahtera. Dengan begitu masyarakat dapat tergerak dan melakukan perubahan.
 - d. Peranan mengembangkan inovasi, agar kegiatan wedangan tidak tergerus oleh perkembangan zaman, Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) bersama dengan lembaga sosial lainnya bekerja sama agar dapat terus mengembangkan inovasi, hal tersebut menjadi bukti nyata bahwa keterampilan berfikir sangat dibutuhkan.
2. Strategi Lembaga Perlindungan Masyarakat Desa Wates
Lembaga perlindungan masyarakat (linmas) merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keamanan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, linmas yang berada di Desa Wates ini membuat kegiatan yang bernama

wedangan. Dalam pelaksanaannya tersebut linmas memiliki beberapa strategi diantaranya:

- a. Langkah pertama yang dilakukan Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Desa Wates yaitu berupaya menciptakan suasana yang dapat menyadarkan masyarakat, karena dalam proses pembangunan masyarakat harus mau serta sadar sehingga mereka dapat bergerak dan mampu membangun kesejahteraan.
- b. Langkah selanjutnya yaitu memperkuat daya. Ketika masyarakat sudah sadar dan mau melakukan perubahan maka strategi yang dilakukan selanjutnya yaitu memperkuat daya. Lembaga perlindungan masyarakat (Linmas) mengajak organisasi sosial lain yang ada di desa tersebut untuk turut bergabung dan andil dalam terselenggaranya kegiatan wedangan, karena dalam suatu kegiatan dibutuhkan sistem-sistem yang memberi fasilitas baik berupa fikiran ataupun tenaga supaya kegiatan tersebut tidak tergerus oleh perkembangan zaman.
- c. Langkah terakhir yaitu melindungi. Apabila suatu kegiatan sudah terlaksana dengan baik maka hal yang harus dilakukan yaitu melindungi dan mencegah adanya ancaman dari luar. Bukan hanya itu, melindungi disini sekaligus merangkul dan melengkapi kekurangan yang ada setelah evaluasi dilakukan.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat saran teoritik yang menjelaskan bahwa kegiatan keamanan tidak hanya dilakukan secara fisik seperti siskamling dan ronda malam, akan tetapi kegiatan keamanan dapat dilakukan dengan cara pendekatan kesejahteraan. Pendekatan kesejahteraan yang dilakukan tersebut dapat mempengaruhi mental seseorang, seseorang yang merasa dirinya sejahtera maka ia merasa aman. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan harap dikaji lagi agar dapat menemukan hasil baru yang lebih baik lagi.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini, serta tidak lupa ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing dan seluruh pihak yang terlibat dalam

proses penyusunan skripsi ini. Selayaknya manusia yang memiliki kesalahan, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca.

